

SOSIALISASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK PADA PETUGAS REKAM MEDIS PUSKESMAS DI KABUPATEN TAPIN

Ni Wayan Kurnia Widya Wati¹, Firda Apriyanti²

STIKes Husada Borneo

JL.A.Yani Km. 30,5 Banjarbaru

Niwayan.husadaborneo@gmail.com

Abstract

Electronic Medical Records (RME) is a form of application of ICT in the health service system through computerization of patient data. The development of RME requires an assessment of the readiness to implement RME from the aspects of human resources, governance leadership, organizational culture and infrastructure. The aim of this community service is to determine the knowledge of community health center medical record officers regarding electronic medical records in Tapin Regency. The activity carried out is in the form of education about RME with a socialization method which is expected to increase the knowledge of health center medical record officers. Evaluation of the implementation of activities is carried out by first asking questions to the health center medical records officer before carrying out the socialization (pre test) and asking questions again after carrying out the socialization (post test). The results of the activity showed that there was a change in the knowledge of community health center medical record officers when compared before the socialization with after the socialization from the results of the pre-test and post-test. The percentage of knowledge in the good category before the socialization was given was 39.3%, increasing to 100% after the socialization was carried out.

Kata kunci : *Electronic Medical Records (RME), Officer, Public health center*

Abstrak

Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan salah satu bentuk penerapan TIK dalam sistem pelayanan kesehatan melalui komputerisasi data pasien. Pengembangan RME perlu dilakukan penilaian kesiapan penerapan RME dari aspek sumber daya manusia, kepemimpinan tata kelola, budaya organisasi dan infrastruktur. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan petugas rekam medis puskesmas tentang rekam medis elektronik di Kabupaten Tapin. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa edukasi mengenai RME dengan metode sosialisasi yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan petugas rekam medis puskesmas. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada petugas rekam medis puskesmas sebelum pelaksanaan sosialisasi (*pre test*) dan kembali memberikan pertanyaan lagi setelah pelaksanaan sosialisasi (*post test*). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan petugas rekam medis puskesmas jika dibandingkan antara sebelum sosialisasi dengan sesudah sosialisasi dari hasil *pre test* dan *post test*. Persentase pengetahuan pada kategori baik sebelum diberikan sosialisasi sebanyak 39,3% meningkat menjadi 100% sesudah dilakukan sosialisasi.

Kata kunci : Rekam Medis Elektronik (RME), Petugas, Puskesmas

Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang begitu pesat di berbagai sektor, termasuk di sektor kesehatan salah satunya adalah Rekam Medis Elektronik (RME). Penyempurnaan manajemen RME mulai diterapkan di beberapa Rumah Sakit dan Puskesmas di Indonesia. Demikian kompleksnya tantangan untuk implementasi RME, maka perlu dilakukan penilaian kesiapan sebelum implementasi RME (Eka Wilda, 2021). Oleh karena itu dalam mempersiapkan pengembangan RME perlu dilakukan penilaian kesiapan penerapan RME dari aspek sumber daya manusia, kepemimpinan tata kelola, budaya organisasi dan infrastruktur. Apabila dari keempat komponen tersebut belum siap

maka penerapan RME juga tidak dapat berjalan maksimal (Ningsih, 2021).

Rekam Medis Elektronik (RME) adalah rekam medis versi digital dari rekam medis konvensional di fasilitas pelayanan kesehatan (Gunawan dan Christianto, 2020). Secara prinsip Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan penggunaan metode elektronik untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan data identitas dan medis, mulai dari data sosial, hasil pemeriksaan, pengobatan dan tindakan yang telah dilakukan kepada pasien dalam manajemen basis data melalui hak akses sesuai otorisasi masing-masing (Marthiawati dan Mulyono, 2017).

Seluruh fasilitas pelayanan kesehatan wajib menerapkan RME paling lambat 31

Desember 2023, fasilitas yang dimaksud antara lain adalah tempat praktik mandiri dokter, puskesmas, klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium kesehatan dan juga berlaku bagi fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan telemedisin (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui pengetahuan petugas rekam medis puskesmas tentang rekam medis elektronik di Kabupaten Tapin. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa edukasi mengenai RME dengan metode sosialisasi yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan petugas rekam medis puskesmas

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan kepada beberapa petugas rekam medis puskesmas di kabupaten Tapin menunjukkan bahwa belum semuanya tenaga kesehatan maupun non tenaga kesehatan siap mengoperasikan rekam medik elektronik yang nantinya akan terintegrasi dengan platform satu sehat, dimana kurangnya pengetahuan petugas dan belum adanya pelatihan pada petugas rekam medis yang dapat mempengaruhi mutu pelayanan puskesmas kedepannya. Adapun tujuan sosialisasi ini untuk meningkatkan pengetahuan petugas rekam medis mengenai rekam medis elektronik

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan sosialisasi dilakukan melalui ceramah menggunakan media power point yang sebelumnya dilakukan *pre test* dan sesudah materi dilakukan *post test*. Pemberian test dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan dengan cara membandingkan hasil *pre test* dan *post test*.

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi penyuluhan dilakukan dengan mengevaluasi 3 aspek yaitu evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi output, sebagai berikut:

1. Evaluasi Input

Sosialisasi dengan tema RME ini diharapkan dapat menambah pengetahuan petugas rekam medis puskesmas tentang rekam medis elektronik agar dapat diterapkan di puskesmas sesuai dengan peraturan menteri

kesehatan yang mewajibkan fasilitas pelayanan kesehatan menggunakan RME.

2. Evaluasi Proses

Secara keseluruhan, proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui sosialisasi ini berjalan dengan baik dan lancar dengan jumlah peserta 28 petugas rekam medis puskesmas. Petugas rekam medis puskesmas mengikuti kegiatan dengan baik dan tenang. Selama kegiatan berlangsung, peserta cukup antusias mengikuti kegiatan, dapat di amati dari *feed back* peserta yang mengajukan pertanyaan dan menanggapi jawaban yang diberikan. Proses kegiatan yang dilakukan, berlangsung sesuai dengan tahapan pelaksanaan program.

3 Evaluasi Output

Indikator evaluasi output pada kegiatan sosialisasi ini adalah pengetahuan peserta yaitu petugas rekam medis puskesmas. Gambaran pengetahuan peserta mengenai RME dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Gambaran Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah diberikan Sosialisasi

Kategori pengetahuan (%) jawaban benar dari total pertanyaan n)	Sebelum n (%)	Sesudah penyuluhan n (%)
Baik (76-100%)	11 (39,3%)	28 (100%)
Cukup (56 – 75%)	17 (60,7%)	-
Kurang ($\leq 55\%$)	0 (20%)	-
Total	28	28 (100%)

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan peserta mengenai RME jika dibandingkan antara sebelum penyuluhan dengan sesudah penyuluhan dari hasil *pre test* dan *post test*. Persentase pengetahuan pada kategori baik sebelum diberikan sosialisasi hanya sebanyak 39,3% meningkat menjadi 100% sesudah dilakukan sosialisasi.

Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan adalah hasil penginderaan

manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

Beberapa aspek pengetahuan yang penting bagi petugas adalah memahami bagaimana menggunakan sistem termasuk cara memasukkan data pasien, mengedit informasi, menghapus data yang tidak relevan, mengakses informasi yang ada, dan memahami pentingnya menjaga kerahasiaan data pasien. Oleh karena itu penting bagi petugas rekam medis dan informasi kesehatan untuk terus mengikuti perkembangan dalam teknologi informasi kesehatan dan tetap mematuhi pedoman sesuai undang-undang yang berlaku.

Sebagai seorang petugas rekam medis, pengetahuan tentang Rekam Medis Elektronik (RME) sangat penting karena RME telah menjadi standar industri yang telah diatur sesuai Permenkes No 24 tahun 2022. Pemahaman dan pengetahuan yang luas tentang RME memungkinkan petugas rekam medis untuk bekerja dengan efisiensi, menjaga privasi, dan keamanan serta berkontribusi pada pengelolaan informasi kesehatan yang berkualitas.

Kesimpulan

Terdapat peningkatan pengetahuan petugas rekam medis dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan metode penyuluhan secara langsung menggunakan media *slide power point* dengan hasil kategori pengetahuan baik sebelum penyuluhan sebanyak 39,3% meningkat menjadi 100% sesudah dilakukan sosialisasi.

Daftar Pustaka

- Gunawan, T. S. and Christianto, G. M. (2020) 'Rekam Medis/Kesehatan Elektronik (RMKE): Integrasi Sistem Kesehatan', *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, 4(1), p. 27. doi: 10.26880/jeki.v4i1.43.
<https://doi.org/10.33560/ijhims.v1i1.1>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. Jakarta
- Marthiawati, N & Mulyono, H. 2017. Analisis dan Perancangan Sistem Electronic Medical Record (EMR) Berbasis Web

pada Klinik Mata Kambang. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi* Vol.2 No. 3. Retrieved May, 6, 2018

- Ningsih et all, K. P. (2021). Kesiapan Pengembangan Rekam Medis Elektronik Dengan Pendekatan Doq-It Di Rsud Wates. *Indonesian Journal of Health Information Management Services*, 1(1). Retrieved from
- Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Wilda, eka. (2021). Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* Vol. 9 No.1, Maret 2021 ISSN: 2337-6007 (online); 2337-585X (Printed)